

PEMBERDAYAAN USAHA KUBU JAMUR DALAM UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN DAN PEMANFAATAN MEDIA E- BUSINESS DI DESA PAKSEBALI, KECMATAN DAWAN, KABUPATEN KLUNGKUNG

Ni Nyoman Deni Ariyaningsih¹⁾, I Wayan Gde Wiryawan²⁾, I Kadek Riki Putra
Prananda³⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: deni@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak bagi hampir semua UMKM, sehingga berakibat pada penjualan setiap bulannya menjadi tidak stabil dan omset penjualan terus mengalami penurunan. Salah satu UMKM yang terdampak yaitu Kubu Jamur dan saat ini mengalami penurunan tingkat penjualan. Pemasaran yang masih konvensional dan minimnya pemahaman tentang pemanfaatan media *E-Business* menjadi kesulitan bagi Kubu Jamur untuk bangkit dari kondisi sulit ini. Pelaku usaha Kubu Jamur belum memahami tentang pemasaran produk di media sosial khususnya *Instagram* dan *Facebook* dengan memanfaatkan fitur *Promotions* dan *Marketplace*. UMKM ini juga belum mampu membuat transaksi keuangan (pembukuan) yang baik dalam mengelola keuangan usahanya serta besarnya jarak antara pemasok dan tempat usaha. Solusi yang penulis berikan untuk kondisi saat ini terhadap mitra di Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung berupa edukasi terkait pemanfaatan media digital dalam memasarkan produk dan pencatatan transaksi keuangan (pembukuan), mencari pemasok baru yang awalnya berada di Bangli kini dicarikan pemasok yang berada di seputaran Klungkung serta memberikan edukasi tentang pentingnya pemanfaatan media digital di era sekarang.

Kata Kunci: Covid-19, peningkatan penjualan, pemanfaatan Media *E-Business*.

ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia merupakan salah satu bentuk usaha masyarakat yang mencerminkan ekonomi kerakyatan. Hal ini terbukti dari banyaknya jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018 sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. (Kementerian Keuangan RI, 2020).

Adanya Covid-19, UMKM mengalami masa-masa sulit dan bahkan tidak sedikit yang harus mengurangi tenaga kerja, penurunan penjualan bahkan menutup usahanya. Hasil survey BPS menyebutkan bahwa sebanyak 32,23% Usaha Mikro

Kecil mengurangi jumlah pekerjanya dan 82,85% jumlah usaha yang mengalami penurunan pendapatan. Beberapa sektor usaha yang penurunan pendapatannya sangat tinggi adalah sektor akomodasi dan makan minum, sektor jasa dan transportasi serta pergudangan. Dalam masa pandemi sebanyak 62,64% usaha menggunakan internet untuk pemasarannya. (BPS, 2021). Salah satu UMKM yang terdampak yaitu Kubu Jamur dan saat ini mengalami penurunan tingkat penjualan. Adapun profil usaha yang dijadikan mitra:

1. Nama usaha yang dijadikan mitra yaitu Kubu Jamur dan memiliki omset penjualan rata-rata dalam 1 bulan sebesar Rp. 1.800.000
2. Lokasi pengabdian masyarakat yang dilakukan terletak di Jalan Raya Sulang, Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik Kubu Jamur tersebut, terdapat fenomena yang saat ini dialami oleh mitra adalah penurunan tingkat penjualan sehingga mengakibatkan menurunnya penghasilan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 serta besarnya jarak tempuh antara pemasok bibit dengan tempat usaha.

Pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak bagi hampir semua UMKM, sehingga berakibat pada penjualan setiap bulannya menjadi tidak stabil dan omset penjualan terus mengalami penurunan. Dikhawatirkan modal usaha Kubu Jamur ini tidak kembali yang berujung pada kebangkrutan. Mitra mengkhawatirkan tidak bisa membeli bibit untuk usahanya tersebut dikarenakan jarak tempuh yang jauh dari pemasok ke tempat usaha dan memakan banyak biaya. Pembayaran gaji kepada karyawan juga menjadi kendala yang dialami oleh mitra.

PERUMUSAN MASALAH

Adapun perumusan masalah yang dialami oleh mitra yaitu:

- a. Permasalahan utama yang dialami oleh mitra adalah melemahnya penjualan yang mempengaruhi penurunan pendapatan selama masa pandemi Covid-19. Sebelum pandemi Covid-19 usaha yang dijalankan ini sering mengirim pesanan untuk beberapa usaha yang menyediakan menu makanan olahan jamur, tetapi saat ini sangat sedikit pesanan karena berkurangnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.
- b. Untuk mengembalikan situasi perekonomian seperti sebelum terjadinya pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang tidak mudah, dikarenakan semua sektor terdampak oleh pandemi Covid-19 ini. Berkurangnya jam buka untuk toko-toko dan perusahaan mengakibatkan para mitra berpikir lebih keras, karena jam buka yang sangat singkat mengurangi daya beli pada masyarakat saat ini.
- c. Besarnya jarak antara pemasok dan tempat usaha membuat Kubu Jamur mengeluarkan biaya yang besar untuk pengiriman dan pembibitan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari hasil observasi yang dilakukan dan dilihat dari permasalahan yang dihadapi oleh Kubu Jamur sasaran di Jalan Raya Sulang, Desa Pakseballi, Kecamatan

Dawan, Kabupaten Klungkung, maka solusi yang dapat digunakan untuk membangun perekonomian Kubu Jamur, diantaranya:

1. Pencarian pemasok bibit yang awalnya berada di Bangli, akan dicarikan pemasok dari Klungkung untuk menghemat biaya kirim dan biaya pembibitan.
2. Pemanfaatan serta pembelajaran mengenai proses pembukuan pada media Kasvlo untuk sarana pembukuan digital usaha kubu jamur.
3. Pembuatan media sosial Instagram dan Facebook dengan memanfaatkan fitur Promotions dan Marketplace.
4. Memberikan edukasi kepada pemilik dan karyawan tentang pentingnya pemanfaatan media digital dalam usaha.

METODE PELAKSANAAN

Obeservasi dilakukan pada tanggal 29 Juli 2021 yang bertempat di Jalan Raya Sulang, Desa Paksewali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung dengan cara bertemu langsung dengan mitra sasaran serta tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada mitra dalam metode ini dilakukan tanya jawab kepada pemilik Kubu Jamur mengenai program kerja yang akan dilaksanakan dan untuk mengetahui lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Kubu Jamur..Kegiatan pelaksanaan pelatihan dan praktek sebagai penunjang usaha dagang di UMKM Kubu Jamur yaitu berupa:

1. Pencarian pemasok bibit yang awalnya berada di Bangli, akan dicarikan pemasok dari Klungkung untuk menghemat biaya kirim dan biaya pembibitan.
2. Pemanfaatan serta pembelajaran mengenai proses pembukuan pada media Kasvlo untuk sarana pembukuan digital usaha kubu jamur.
3. Pembuatan media sosial Instagram dan Facebook dengan memanfaatkan fitur *Promotions dan Marketplace*.
4. Memberikan materi dan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan media digital dalam suatu usaha kepada mitra.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil untuk melakukan Pemberdayaan Usaha Kubu Jamur dalam Upaya Peningkatan Penjualan dan Pemanfaatan Media E-Business di Desa Paksewali, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung yang bertujuan untuk membantu mitra sasaran dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha dagang di masa pandemi Covid-19 ini yaitu:

1. Pencarian pemasok bibit yang awalnya berada di Bangli, akan dicarikan pemasok dari Klungkung untuk menghemat biaya kirim dan biaya pembibitan.
2. Pemanfaatan serta pembelajaran mengenai proses pembukuan pada media Kasvlo untuk sarana pembukuan digital usaha kubu jamur.

3. Pembuatan media sosial Instagram dan Facebook dengan memanfaatkan fitur Promotions dan Marketplace.
4. Memberikan materi dan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan media digital dalam suatu usaha kepada mitra.

Partisipasi Masyarakat



Gambar 1. Pencarian pemasok yang ada di Klungkung

1. Pencarian pemasok bibit yang awalnya berada di Bangli, telah dicarikan pemasok dari Klungkung untuk menghemat biaya kirim dan biaya pembibitan. Partisipasi dari mitra sasaran ini merasa sangat bersyukur karena telah dibantu dalam memasarkan usahanya dan menerima dengan baik maksud dan tujuan mahasiswa pengabdian masyarakat untuk mencarikan pemasok baru serta dapat menghemat biaya kirim dan biaya pembibitan.



Gambar 2. Pemberian edukasi tentang pemanfaatan media e-business serta proses pembuatannya.

2. Pemanfaatan serta pembelajaran mengenai proses pembukuan pada media Kasvlo untuk sarana pembukuan digital usaha kubu jamur. Partisipasi dari mitra sasaran terkait dengan adanya program kerja ini sangat membantu mitra sasaran karena dapat mempermudah pembukuan yang awalnya manual kini beralih ke media digital sehingga pencatatan yang dilakukan lebih efektif dan efisien
3. Pembuatan media sosial Instagram dan Facebook dengan memanfaatkan fitur Promotions dan Marketplace. Mitra sasaran menyambut baik dan mempelajari dengan seksama bagaimana cara penggunaan fitur-fitur E-Business yang tersedia dalam media sosial Instagram dan Facebook.

4. Memberikan materi dan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan media digital dalam suatu usaha kepada mitra. Dengan adanya pelatihan ini, mitra sasaran sangat terbantu dengan mengetahui bagaimana cara pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Usaha Kubu Jamur dalam Upaya Peningkatan Penjualan dan Pemanfaatan Media E-Business di Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung telah berhasil dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Program kerja yang sudah dirancang untuk pelaku UMKM Kubu Jamur mampu membantu mitra sasaran dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha dagangnya di masa pandemi Covid-19 ini. Adapun program kerja yang dilaksanakan yaitu pencarian pemasok bibit yang awalnya berada di Bangli, akan dicarikan pemasok dari Klungkung untuk menghemat biaya kirim dan biaya pembibitan, pemanfaatan serta pembelajaran mengenai proses pembukuan pada media Kasvlo untuk sarana pembukuan digital usaha Kubu Jamur, pembuatan media sosial *Instagram* dan *Facebook* dengan memanfaatkan fitur *Promotions* dan *Marketplace* dan memberikan materi dan pelatihan tentang pentingnya pemanfaatan media digital dalam suatu usaha kepada mitra.

Dengan diadakannya program pengabdian kepada masyarakat ini mitra sasaran bisa menjangkau pemasaran yang lebih luas dan memiliki relasi yang lebih banyak, mitra sasaran juga merasa terbantu karena dengan mengetahui proses pembukuan sederhana digital dapat memudahkan untuk mencatat pemasukan serta pengeluaran tanpa pemborosan kertas. UMKM Kubu Jamur ini dan mitra juga berterimakasih karena telah diberikan edukasi mengenai pentingnya melakukan pemanfaatan terhadap media digital untuk usaha di era saat ini.

Setelah menyelesaikan kegiatan program Pemberdayaan Usaha Kubu Jamur dalam Upaya Peningkatan Penjualan dan Pemanfaatan Media E-Business di Desa Pakseballi, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung untuk selanjutnya UMKM Kubu Jamur dapat menerapkan program-program yang telah diberikan untuk kemajuan usahanya tersebut dan dapat menggunakan aplikasi *Instagram* dan *Facebook* sebagai media dalam memasarkan produk serta menggunakan media Kasvlo untuk pembukuan digital dalam usaha. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan Kubu Jamur dapat lebih mengembangkan usahanya dan menggali media *E-Business* lain dan semakin sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimanti Esthi, R. (2020). Strategi Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi dan New Normal Melalui Remote Working, Employee Productivity, dan Upskilling for Digital. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1, No (ISSN 2723-4118 (Media Online))

BPS. 2021. *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha*
Dahlan, M. (2017). Peran Pengabdian pada Masyarakat dalam Pemberdayaan
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(2). 81-86.

<https://Paksebali.desa.id/Profil Wilayah Desa Pakseballi - Desa Pakseballi/>

<https://www.akseleran.co.id/blog/umkm-adalah/>

Jayanti. 2021. Pendampingan Masyarakat Desa Adat Putung Menanggulangi
Dampak Sosial Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*,
Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Laura Hardilawati, Wan. 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah
Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*.

LPPM, 2021. *Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Pusat Kajian
Pemerdayaan Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata. Universitas
Mahasaraswati Denpasar.

Nuraini, Susilowati. 2021. Pendampingan Pemasaran Online Pada
Kekompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada
Masyarakat*, Universitas Muhammadiyah Malang

Putri. 2021. Pemasaran UMKM Warung Makan Depot Ratna Asih Melalui
E-Commerce Pada Masa Pandemi Covid-19 di Denpasar Timur.

Rifa'i. 2013. Efektifitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite
Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten
Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, FISIP, Universitas Airlangga